

# Integrasi Account Samba PDC & Zimbra Mail Server pada openSUSE/SLES

Masim “Vavai” Sugianto

<http://www.vavai.com>

<http://www.vavai.biz>

**Bekasi, 29 Maret 2010, 15:12**

Dedicated to :

My Lovely Renny “Dear Rey” Yuniastuty

Muhammad “Zeze Vavai” Rivai Alifianto, yang ultah tanggal 26 Maret 2010

My Young Brother & Sister, “Mamang” Maryadi Arismunandar, Dewi “Dew-Dew” Lia Astuti & Keponakan-Keponakan...

\*\*\*\*\*

Jalannya berkelok dan mendaki  
Siapa menanti tak pernah kutahu  
Sunyiku pun kekal: menjajah diri  
Dan angin pun gelisah menderu

Ah, ingin aku istirahat dari mimpi  
Namun selalu kudengar ia menyeru  
Tentang jejak di tanah berdebu  
Diam-diam aku pun berangkat pergi

Toto ST Radik | Balada Si Roy | Telegram

\*\*\*\*\*

## **Lisensi Dokumen:**

Copyright ©2010 <http://www.vavai.com>

Dokumen ini dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas & luas untuk tujuan non komersial (non profit), dengan syarat tidak menghilangkan keterangan mengenai penulis dan lisensi yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari <http://www.vavai.com>

Mari bersatu memajukan Indonesia !!

(\*) Dokumen ini dibuat menggunakan aplikasi open source Open Office Writer (<http://www.openoffice.org>) versi 3.1.1 pada OpenSUSE 11.2

## **PROLOG**

Artikel ini berisi panduan melakukan integrasi account secara penuh antara Zimbra Mail Server dengan Samba PDC. Integrasi secara penuh dalam arti semua account Samba PDC dikelola oleh Zimbra Mail Server.

Proses integrasi ini akan memudahkan para Admin dalam mengelola account-account Zimbra Mail Server dan Samba PDC/Active Directory karena bisa langsung terintegrasi. Jika diterapkan pada lingkungan perusahaan atau lembaga atau instansi yang selama ini menggunakan Windows Server, panduan ini bisa digunakan untuk menyiapkan Linux server menggantikan Windows Active Directory Server & Microsoft Exchange Server.

Selain pilihan integrasi, kita juga bisa memanfaatkan model Zimbra External Authentication, terutama jika kita ingin menggunakan account yang ada pada Samba/Windows Active Directory sebagai user authentication untuk Zimbra. Jika hal ini yang diinginkan, silakan merujuk pada artikel : [Single Sign On Zimbra+PDC dengan External LDAP Authentication](http://bit.ly/9XfqOL) : <http://bit.ly/9XfqOL>

Panduan ini bersumber dari artikel [UNIX and Windows Accounts in Zimbra LDAP and Zimbra Admin UI 6.0](http://bit.ly/6895uX) : <http://bit.ly/6895uX> di Wiki Zimbra.com. namun sudah disesuaikan dan dipersingkat sekaligus diperjelas :-D

## PERSIAPAN

Panduan ini menggunakan Zimbra Mail Server 6.0.5 64 bit yang diinstall pada SUSE Linux Enterprise 11 (SLES 11) 64 bit. Sistem diatas dijalankan sebagai Xen Hypervisor Guest pada openSUSE 11.2 64 bit dengan Server HP Proliant ML 150 memory 4 GB Harddisk 500 GB. Untuk testing anda bisa menggunakan VirtualBox, VMWare atau server fisik, tidak harus menggunakannya didalam Xen Hypervisor.

Meski panduan menggunakan dasar SLES 11, panduan ini semestinya bisa juga digunakan pada Zimbra Mail Server 6.0.x yang diinstall pada distro Linux openSUSE.

Berikut adalah catatan lingkungan sistem yang digunakan :

### Konfigurasi Domain & Hostname

Domain : vavai.co.id  
Hostname : zcspdc.vavai.co.id

### Konfigurasi IP

IP Address : 192.168.10.1  
Name Server 1 : 192.168.10.1  
Name Server 2 : 8.8.8.8 (DNS Server public milik Google)  
Name Server 3 : 208.67.222.222 (DNS Server public milik OpenDNS)

Router /Gateway: 192.168.10.254 (IP Modem ADSL)

### **File /etc/hosts**

```
127.0.0.1    localhost
192.168.10.1 zcspdc.vavai.co.id zcspdc
```

### **Catatan Penting**

Setting dan konfigurasi integrasi antara Samba PDC dengan Zimbra merupakan sebuah perjalanan yang mungkin akan cukup panjang, melelahkan dan salah-salah malah membuat stress :-). Berikut adalah beberapa persiapan awal yang perlu diperhatikan jika tidak ingin ada kendala saat mengikuti tutorial :

1. Anda sebaiknya sudah familiar dengan proses instalasi Zimbra Mail Server
2. Anda sebaiknya sudah berkenalan dengan LDAP
3. Anda sebaiknya sudah berkenalan dengan Samba
4. Anda sebaiknya sudah memahami konsep PDC & Active Directory
5. Ikuti panduan ini secara cermat. Jika masih ada masalah pada salah satu langkah, diskusikan melalui halaman komentar atau melalui Milis Komunitas Zimbra Indonesia atau milis Komunitas openSUSE Indonesia.

Jika belum memahami konsep dan mekanisme Samba PDC+OpenLDAP, pertimbangkan untuk membaca artikel Samba PDC+OpenLDAP+File Server Pengganti Windows AD+File Server : <http://bit.ly/9Mxv7G>

### **Instalasi Zimbra**

Silakan gunakan panduan berikut ini : Zimbra 6.0.5 pada SUSE Linux Enterprise Server (SLES) 11 64 bit : <http://bit.ly/dzoMzl>. Jika menggunakan openSUSE 11.1 bisa membaca panduan disini : [Installing Zimbra 6.0.4 on openSUSE 11.1 64 bit](http://bit.ly/6NaXhk) : <http://bit.ly/6NaXhk>

Pastikan proses instalasi berjalan lancar dan tidak ada masalah. Jika masih ada masalah, silakan diskusikan pada [mailing list Komunitas Zimbra Indonesia](http://groups.google.com/group/id-zimbra?hl=en) : <http://groups.google.com/group/id-zimbra?hl=en>.

## Konfigurasi Zimbra LDAP

Berbeda dengan panduan yang ada pada link rujukan yang ada pada Zimbra.com, saya telah membuat script (script ini bersumber dari Zimbra Forum) yang bisa digunakan untuk melakukan otomatisasi beberapa proses, antara lain :

- Menambahkan NIS Schema kedalam Zimbra LDAP
- Menambahkan Samba Schema kedalam Zimbra LDAP
- Menambahkan Indeks kedalam LDAP Schema
- Restart Service Zimbra
- Menambahkan 2 user (zmposix dan zmposixroot) dengan default password : rahasia
- Mengubah ACL LDAP
- Menambahkan Admin Extension Zimbra Posfix Account dan Zimbra Samba Extension

Untuk menjalankan script otomatis konfigurasi diatas, Jalankan perintah berikut pada konsole/terminal :

```
su
cd /srv
wget -c http://vavai.com/wp-content/uploads/zcs-samba.tar.gz
tar -zxvf zcs-samba.tar.gz
su - zimbra
cd /srv/zcs-samba
./zcs-samba.sh
```

Script diatas akan secara otomatis melakukan konfigurasi Zimbra LDAP. Perlu diperhatikan bahwa default password untuk user zmposixroot dan zmposix diisi dengan 'rahasia'. Kalau ingin menggunakan password lain, Edit file /srv/zcs-samba/zcs-samba.sh dan ubah baris berikut :

```
# set password for the posix ldap accounts
ZMPOSIX_LDAP_PASSWORD=`/opt/zimbra/openldap/sbin/slappasswd -s
rahasia`
ZMPOSIXROOT_LDAP_PASSWORD=`/opt/zimbra/openldap/sbin/slappasswd -s
rahasia`
echo "Domain : $DOMAIN"
echo "Hostname : $HOSTNAME"
```

```
echo "Zimbra LDAP Password : $ZIMBRA_LDAP_PASSWORD"  
echo "LDAP Prefix : $LDAP_PREFIX"  
echo "ZMPOSIX_LDAP_PASSWORD : rahasia"
```

Ganti tulisan 'rahasia' pada script diatas menjadi password yang diinginkan. Untuk tidak membingungkan saat nanti digunakan, saya lebih prefer untuk menyamakan password root Samba dengan password zmposix dan zmposixroot.

## Instalasi Samba

Instalasi Samba pada SLES atau openSUSE sangat mudah dilakukan baik melalui YAST maupun melalui zypper (konsole). openSUSE/SLES malah bisa secara otomatis melakukan instalasi paket Samba yang dibutuhkan saat kita melakukan konfigurasi. Berikut adalah cara instalasi dan konfigurasi Samba untuk disesuaikan dengan konfigurasi LDAP pada Zimbra :

- Buka YAST | Network Service | Samba Server. openSUSE akan secara otomatis melakukan instalasi paket jika Samba belum pernah diinstall
- Pada wizard pertama, masukkan nama workgroup/domain. Untuk contoh saya, saya menggunakan nama domain vavai.co.id sebagai nama workgroup. Klik Next
- Pada pilihan Samba Server Type, pilih Primary Domain Controller (PDC). Klik Next
- Pada pilihan start-up, pilih Service Start During Boot agar Samba otomatis aktif saat server diaktifkan. Jika menggunakan Firewall, jangan lupa pilih Open Port in Firewall
- Pindah ke tab LDAP Setting.
- Berikan tanda centang pada pilihan Use LDAP Password Back-End
- Ganti isian LDAP Server URL dari ldap://127.0.0.1 menjadi ldap://192.168.10.1 (ingat konfigurasi IP di bagian awal). Lakukan hal yang sama untuk IdMap Back-End
- Ganti isian Search Base DN menjadi DN dari LDAP Zimbra, yaitu dc=vavai,dc=co,dc=id
- Isikan juga Administrator DN dan passwordnya, yaitu uid=zmposixroot,cn=appaccts,cn=zimbra). Klik Test Connection. Kalau hasil test masih gagal, periksa ulang settingnya.

- Klik Advanced Setting | Expert LDAP Setting
- Ganti isian user suffix menjadi ou=people
- Ganti isian group suffix menjadi ou=groups
- Ganti isian Machine suffix menjadi ou=machines
- Klik OK untuk menutup tampilan wizard Expert LDAP Setting
- Klik OK lagi untuk menutup wizard Samba Server. Masukkan password untuk Samba root / password Administrator saat diminta. Sebaiknya samakan password ini dengan password zmposixroot supaya tidak membingungkan diri sendiri

## Modifikasi Konfigurasi Samba

- Buka file /etc/samba/smb.conf dengan teks editor (vi, gedit, kate atau kwrite)
- Berikan tanda # (komentar) pada baris

```
include = /etc/samba/dhcp.conf
```

- Simpan hasil konfigurasi

## Konfigurasi LDAP Client (nss-ldap dan pam-ldap)

- Klik menu YAST | Network Services | LDAP Client
- Klik Use LDAP pada User Authentication
- Address menggunakan IP server 192.168.10.1
- Isikan LDAP Base DN (dc=vavai,dc=co,dc=id)
- Biarkan pilihan lainnya demikian adanya
- Klik Advanced Configuration
- Ganti Password Change Protocol menjadi MD5
- Biarkan Group Member Attribute = Member
- Klik pada tab Administration Setting
- Isikan uid=zmposixroot,cn=appaccts,cn=zimbra pada isian Administrator DN. Hilangkan tanda centang pada pilihan Append Base DN
- Pilihan Create Default Configuration Objects jangan dipilih
- Klik OK
- Klik OK

## Konfigurasi Lanjutan untuk nss-ldap dan pam-ldap

- Buka file /etc/ldap.conf dengan teks editor dan sesuaikan baris berikut (jika dinon aktif atau diberi tanda #, aktifkan baris tersebut)

```
host 192.168.10.1
base dc=vavai,dc=co,dc=id
binddn uid=zmposix,cn=appaccts,cn=zimbra
bindpw rahasia
rootbinddn uid=zmposixroot,cn=appaccts,cn=zimbra
port 389
bind_policy soft
nss_reconnect_tries 2
uri ldap://192.168.10.1/
ssl start_tls
tls_cacertdir /opt/zimbra/conf/ca
tls_checkpeer no
pam_password md5
nss_base_passwd ou=people,dc=vavai,dc=co,dc=id?one
nss_base_shadow ou=people,dc=vavai,dc=co,dc=id?one
nss_base_group ou=groups,dc=vavai,dc=co,dc=id?one
nss_base_hosts ou=machines,dc=vavai,dc=co,dc=id?one
```

- Simpan file /etc/ldap.conf
- Edit file /etc/nsswitch.conf Ganti bagian berikut :

```
passwd: compat
group: compat

dengan

passwd: files ldap
group: files ldap
```

Catatan : Bagian berikut ini opsional. Saya tidak mengubahnya dan membiarkannya dalam bentuk default dan konfigurasi berjalan sukses. Saya belum tahu apakah konfigurasi ini khusus untuk distro lain atau berlaku juga pada openSUSE/SLES.

Saran : Biarkan dulu demikian adanya, baris dibawah dijadikan catatan namun jangan dijalankan !

- Edit file `/etc/pam.d/common-account` dan ubah baris terkait menjadi :

```
account sufficient pam_unix.so  
account sufficient pam_ldap.so
```

- Edit file `/etc/pam.d/common-auth` dan ubah baris terkait menjadi :

```
auth sufficient pam_ldap.so  
auth sufficient pam_unix.so
```

- Edit file `/etc/pam.d/common-password` dan ubah baris terkait menjadi :

```
password sufficient pam_unix.so  
password sufficient pam_ldap.so
```

- Edit file `/etc/pam.d/common-session` dan ubah baris terkait menjadi ::

```
session sufficient pam_unix.so  
session sufficient pam_ldap.so
```

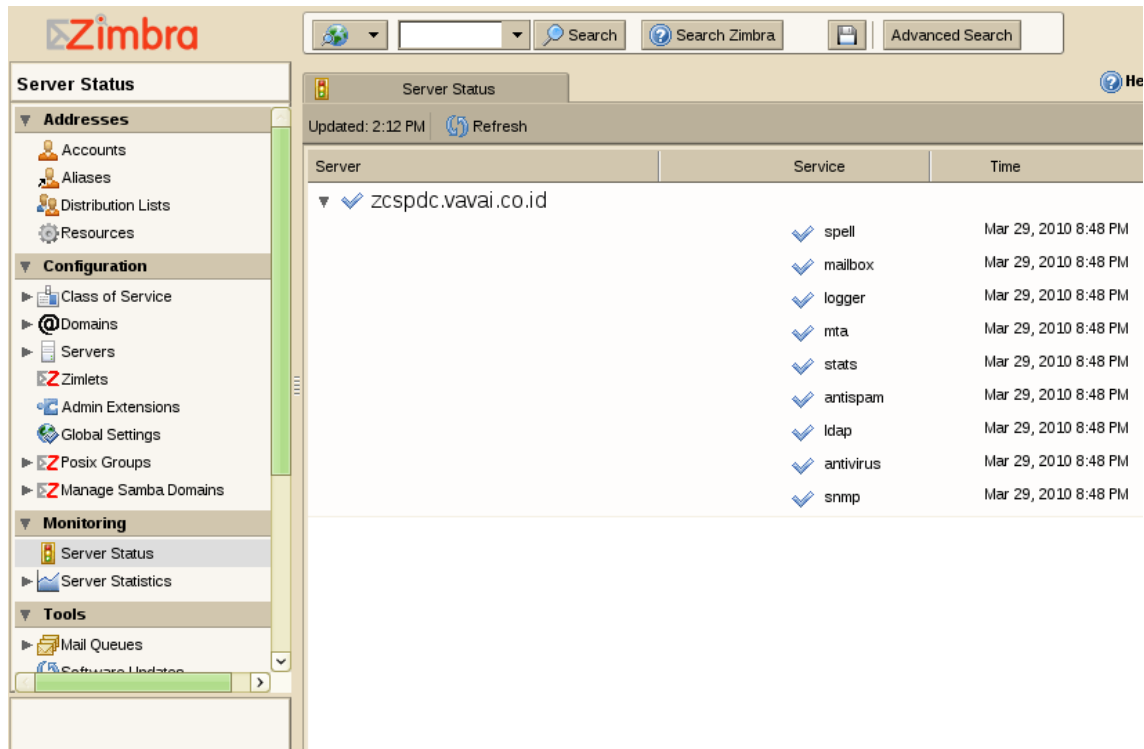
## **Samba domain pada Zimbra Admin**

- Restart service samba dengan perintah pada konsole :

```
service smb restart
```

- Login ke Zimbra Admin (jika sudah login, logout dulu, kemudian login kembali) dan perhatikan pada bagian panel kiri, sudah ada 2 tambahan menu, yaitu : Posix Groups dan Samba Domain. Jika Samba domain diklik, mestinya sudah ada domain yang ada pada setting Samba (dalam contoh saya : `vavai.co.id`). Kalau belum ada, restart komputer agar semua konfigurasi di-load ulang.





### Membuat Linux dan Samba groups Menggunakan Zimbra Admin

- Login ke Zimbra Admin
- Pilih Posix Groups
- Klik New. Isikan nama group misalnya Accounting. Pindah ke tab samba Group dan pilih nama domain. Isi angka 2 (default group) pada isian group type.
- Klik save

Test apakah nama group tersebut sudah masuk ke Samba dengan menjalankan perintah berikut pada konsole/terminal menggunakan hak akses root :

```
su  
getent group
```

Mestinya ada nama group yang baru saja dibuat

Membuat user Samba dan Zimbra Menggunakan Zimbra Admin

- Buka Zimbra Admin
- Klik Account
- Klik New
- Isi informasi yang ditandai dengan tanda bintang, terutama isian account, First Name, Last Name dan Password. Scroll ke bagian bawah

untuk melihat isian password.

- Klik Next hingga akhir. Mestinya ada 2 tab tambahan yaitu Posix Groups dan Samba Domain. Jadikan sebagai member group yang baru saja dibuat (Accounting) dan member dari Samba domain

```
su
getent passwd
```

Mestinya sudah ada nama user yang baru saja dibuat.

## Update Profile User yang Dibuat Sebelumnya

Jalankan perintah berikut untuk memodifikasi membership dan profile account yang pernah dibuat sebelumnya saat Zimbra belum digabungkan dengan Samba. Ganti Samba SID dengan Samba SID yang anda miliki (bisa dilihat di Zimbra Admin | Samba Domain) :

```
zmprov ma admin@vavai.co.id +objectClass posixAccount uidNumber 10003
gidNumber 10001 homeDirectory /home/admin loginShell /bin/bash
```

```
zmprov ma admin@vavai.co.id +objectClass sambaSamAccount
sambaDomainName GREGZIMBRA1 sambaSID S-1-5-21-3745602466-621825477-
2613676135-21006 sambaAcctFlags [UX]
```

## Membuat Group Windows NT Domain

Member dari kelompok ini akan dapat digunakan sebagai user untuk melakukan join domain. Buat Group khusus ini dengan cara :

- Masuk ke Zimbra Admin
- Pilih Posix Groups, klik New
- Isi nama group domain Admins. Pada tab Samba, pilih domain dan pilih Special Windows group dengan nama Domain Admins.
- Simpan
- Jalankan perintah berikut menggunakan hak akses root untuk memberi kewenangan pada group Domain Admin :

```
net rpc rights grant "vavai.co.id\Domain Admins" SeAddUsersPrivilege
SeMachineAccountPrivilege SePrintOperatorPrivilege
```

- Buat satu buah user yang akan bertindak sebagai Admin dan pilih

“Domain Admins” sebagai groupnya

## **Menambahkan Klien Windows NT/2000/XP untuk Join Samba domain**

- Masuk ke Windows dengan user yang memiliki hak akses Administrator
- Klik kanan pada pilihan My Computer
- Pilih Properties
- Pilih tab Computer Name
- Pilih Change
- Masukkan nama komputer
- Isikan vavai.co.id sebagai member of dari domain (jangan workgroup)
- Klik OK
- Jika diminta nama user dan password, masukkan nama user dan password yang menjadi member dari group Domain Admin

Setup diatas akan memudahkan pekerjaan seorang Administrator dalam mengelola account-account user di lingkungan kantor/perusahaan/lembaga/instansi dan kita bisa memperluasnya dengan menggunakan user name yang ada pada Zimbra untuk digunakan sebagai user authentication untuk aplikasi web, proxy, aplikasi internal dll.

Untuk pengembangan hak akses, share permission dll bisa diset melalui fungsi-fungsi yang tersedia pada Zimbra.

\*\*\*\*\*

## **Epilog**

<\*> Jika anda merasa tutorial ini berguna, luangkan waktu anda sejenak untuk berdoa bagi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

<\*> Tutorial ini merupakan proyek pembuatan panduan terintegrasi untuk training Linux Administrator dan training Migrasi Windows Linux pada Excellent Infotama Kreasindo. Silakan klik <http://www.vavai.biz> jika anda berminat mengikuti training tentang Linux Server, Virtualisasi, Clustering & High Availability Server dan Zimbra Mail Server.

\*\*\*\*\*

Jika anda memiliki pertanyaan mengenai artikel ini, anda dapat menghubungi :

**Muhammad Rivai Andargini**

<http://www.vavai.com>

Email : [vavai@vavai.com](mailto:vavai@vavai.com)



**Muhammad Rivai Andargini AKA Masim Vavai Sugiarto.** Lahir dan besar di Tambun-Bekasi (disini aku ada, besar, nakal dan mimpi-mimpi... :-) ) 17 Mei 1976. Sewaktu SMP mengelola majalah dinding dengan cerpen pertama berjudul “Si Rivai”. Nama Rivai diambil dari nama pengarang buku bagus tentang kisah masa kecil di pedesaan, Mohammad Riva.

Saya menggunakan nama itu sebagai nama tokoh cerpen buatan saya sendiri semasa SMP, Muhammad Rivai. Saya lebih suka menggunakan nama Muhammad instead of Mohamad, Muhammad dengan double M pada bagian tengah karena berasal dari nama Nabi Muhammad SAW. Untuk Rivai ditulis menggunakan V, bukan F karena V melambangkan kestabilan (meski saya teteup bisa melafalkan huruf F dengan baik, “Siapa bilang orang Sunda tidak bisa menggunakan huruf F, itu Pitnah” :-P

Ciri-ciri dan pola kehidupan Muhammad Rivai dalam cerpen diambil dari keseharian saya, sehingga lama-lama sering saya gunakan sebagai nama samaran jika kenalan, utamanya dengan cewek-cewek semasa SMP, SMA dan

sewaktu kuliah :-D . Nama samaran secara lengkap adalah Muhammad Rivai Andargini, Andar berasal dari nama “Anderson”, dari Richard Dean Anderson si Mac Gyver, serial TV yang sangat populer semasa TV swasta pertama, RCTI muncul di Indonesia.

Nama Muhammad Rivai terbawa sampai saya kemudian menikah dan punya anak. Saat anak pertama saya di USG, dokter mengatakan bahwa jenis kelamin anak saya adalah perempuan, jadi saya dan isteri menyiapkan nama perempuan : “Riska Aura Rasya” sebagai nama si bayi. Ternyata saat lahir jenis kelaminnya laki-laki sehingga isteri bingung karena tidak menyiapkan nama untuk putra. Saat bertanya kepada saya, namanya nanti siapa, sambil tertawa saya bilang, “Muhammad Rivai” :-)

Isteri setuju dengan nama Muhammad Rivai tapi untuk Andargini diganti menjadi Alifianto yang berarti anak pertama (Alif). Karena ada tetangga yang namanya pak Rifa’i yang tindak-tanduknya sering jadi pembicaraan negatif, isteri dan keluarga tidak ingin ia dipanggil jadi nama “Rifa’i” sehingga saya menggunakan nama panggilan khas, “Vavai”, nama panggilan yang sama yang saya gunakan sebagai nama panggilan samaran sejak SMP. Nama Vavai ini juga yang digunakan sebagai call sign dan nick name saya, termasuk nama untuk domain ([vavai.com](http://vavai.com), [vavai.net](http://vavai.net), [vavai.info](http://vavai.info), [vavai.biz](http://vavai.biz)).

Jadi saat ini ada 2 nama mirip di keluarga kecil kami, yaitu Muhammad Rivai Andargini dengan panggilan Vavai untuk saya dan Muhammad Rivai Alifianto dengan nama panggilan Zeze Vavai (waktu masih bayi dipanggil dede bayi atau dede Vavai). Kalau ada yang mencari saya, “Bu, Vavai-nya ada ?”, sama keluarga saya bisa jadi akan ditunjuk ke Zeze Vavai yang sedang bermain :-)

Saya beraktivitas pada Komunitas openSUSE Indonesia <http://www.opensuse.or.id> dan menjadi ketua Komunitas pada periode 2007-2008. Untuk periode selanjutnya saya membantu ketua baru sebagai penasihat. Saya juga aktif pada Komunitas Zimbra Indonesia <http://www.zimbra.web.id>.

Keseharian saya dapat dimonitor pada website <http://www.vavai.com> dan <http://www.vavai.biz>